

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya dalam rangka memakmurkan pemilik perusahaan.¹

Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public*, dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa.²

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum

¹ Ika Sasti Ferina, dkk, *Pengaruh Kebijakan Dividen , kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*, (jurnal Akuntannika Vol. 2 No.1 Juli-Desember 2015).

² Yangs Analisa, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, (Skripsi Universitas Diponegoro, Jurusan Fakultas Ekonomi, Semarang 2011)

apabila harga saham perusahaan meningkat.³ Selain dilihat dari nilai perusahaan kita bisa melihat seberapa jauh perkembangan perusahaan tersebut dari laporan keuangannya. Karena Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁴

Selain itu, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi pada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satu moneter. Tujuan dari laporan keuangan perusahaan yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.⁵ Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat risiko dan keuntungan yang didapatkan oleh investor dalam berinvestasi dari sebuah perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat didalam laporan keuangan seperti *leverage*, kebijakan dividen, *earning per share* dan lain-lain.

³ Azhari hidayat, *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, hlm. 1

⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, (jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 29

⁵ Ibid hlm. 31-34

Leverage adalah upaya meningkatkan harta perusahaan dengan utang yang bertujuan dapat meningkatkan laba operasi perusahaan.⁶ Semakin besar *leverage* suatu perusahaan menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Kreditor secara umum lebih menyukai jika rasio utang yang dimiliki perusahaan lebih rendah karena semakin rendah rasio utang maka semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar perlindungan bagi kreditor atas resiko tidak terbayarnya utang.⁷ Penulis memilih rasio *leverage* dalam penelitian ini karena bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yangs Analisa bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.⁸ Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan John Halim mengatakan bahwa *leverage* memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan diperusahaan dalam bentuk laba ditahan.⁹ Penulis memilih kebijakan dividen karena merupakan salah satu keputusan penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen itu sendiri. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Yancik Syafitri dan Trisnadi Wijaya yang menyatakan bahwa

⁶ Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 199

⁷ Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, (Jakarta: PT. Grasindo, anggota IKAPI 2017), hlm. 12-13

⁸ Yangs Analisa, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, (Skripsi Universitas Diponegoro, Jurusan Fakultas Ekonomi, Semarang 2011)

⁹ Dr. Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal. 135

Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.¹⁰berbeda dengan penelitian Rika, Sukma, dan Muslim yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Earning per Share adalah laba pada setiap lembar saham yang diperjual belikan oleh perusahaan dan merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan oleh perusahaan.¹¹ EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran investor dengan berupa pembagian dividen. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor akan saham, sehingga menyebabkan semakin meningkat pula harga saham perusahaan tersebut.¹² Maka penulis memilih EPS dalam penelitian ini karena EPS menunjukkan berapa rupiah laba yang diterima investor atas setiap lembar saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sukaenah yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.¹³Berbeda dengan penelitian Tri Marlina bahwa variabel EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁴

Berdasarkan pendapat yang simpang siur dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan mengambil variabel dependen yang

¹⁰ Yancik Syafitri dan Trisnadi Wijaya, *Analisis Pengaruh Leverage Ratio, DPR, EPS, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*, (Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan, STIE MDP, Palembang 2013).

¹¹ Nor Hadi, *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm. 80

¹² Edardus Tandelin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta; Kanisius, 2010), hlm.365.

¹³ Sukaenah, *pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan*, (Skripsi Universitas Pandanaran Semarang, Jurusan Fakultas Ekonomi).

¹⁴ Tri Marlina, *Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt TO Equity Ratio dan Size terhadap Price To Book Value*, (Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol 1 No 1 2013), hlm. 68

dimungkinkan akan berpengaruh. Peneliti sebelumnya menyarankan untuk menggunakan variabel lain atau menambahkan variabel dalam penelitian selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mencoba menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian terdahulu. Sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh *Leverage*, Kebijakan Dividen, *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2015-2018).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage*, *kebijakan dividen*, *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)?
4. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
3. Untuk menganalisis pengaruh *Earning per share* terhadap nilai perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹⁵ Asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diantaranya *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan *Earning per share* (EPS).
2. Rasio *leverage* yang tinggi menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.¹⁶ Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka.

¹⁵ Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Penulisan Karya* (Pamekasan: STAIN Press, 2011), hlm. 10.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 11.

Berdasarkan pengertian diatas maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

1. H1: *Leverage*, Kebijakan Dividen, *Earning per share* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
2. H2: *Leverage* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
3. H3: Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
4. H4: *Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, *earning per share* terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di daftar efek syariah (DES).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai *leverage*, kebijakan dividen, *earnings per share* yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

d. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, ruang lingkup terdiri:

1. Ruang lingkup objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Untuk data yang akan diteliti melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu periode 2015-2018.

2. Ruang lingkup variabel

Ruang lingkup dalam variabel yang diteliti adalah variable independen (X_1) yaitu *leverage*, variabel (X_2) yaitu kebijakan dividen, variabel (X_3) yaitu *earning per share* terhadap variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan. Sehingga diperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
X_1	= <i>Leverage</i>
X_2	= Kebijakan Dividen
X_3	= <i>Earning Per Share</i>
a	= Konstanta
e	= <i>Standard Error</i>

H. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai beberapa istilah, yaitu:

1. *Leverage* adalah upaya meningkatkan harta perusahaan dengan utang yang bertujuan dapat meningkatkan laba operasi perusahaan.¹⁷
2. Kebijakan dividen adalah penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan dip perusahaan dalam bentuk laba ditahan.¹⁸
3. *Earning per Share* adalah laba pada setiap lembar saham yang diperjual belikan oleh perusahaan dan merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan oleh perusahaan.¹⁹

¹⁷ Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 199.

¹⁸ Dr. Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal. 135.

¹⁹ Nor Hadi, *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm. 80.

4. Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan *Go Public*.²⁰
5. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.²¹
6. Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.
7. Sektor adalah lingkungan suatu usaha resmi yang dapat menampung tenaga kerja.
8. Aneka Industri adalah kelompok industri yang menghasilkan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
9. Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, atau pihak yang mendapat persetujuan dari OJK sebagai pihak penerbit DES. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi Reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah.

²⁰ Ika Sasti Ferina, dkk, *Pengaruh Kebijakan Dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*, (jurnal Akuntannika Vol. 2 No.1 Juli-Desember 2015), hlm. 55.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahas, Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pusataka Utama, 2008) hlm. 1045.